

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh supervisor 2. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

Selanjutnya kegiatan inti di mulai dengan guru menempelkan gambar-gambar lingkungan alam dan buatan. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang lingkungan alam dan buatan. Guru memberikan Motivasi kepada siswa agar bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok serta membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jenis – jenis lingkungan alami dan buatan dan mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya baik. Guru

	f. Mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang materi pelajaran			√	
	g. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti			√	
	h. Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya				
	i. Mendiskusikan tentang lingkungan alam dan buatan	√			
	j. Mengerjakan lembar kerja	√	√		
	k. Mempresentasikan hasil diskusi				
	l. Menerima penghargaan dari guru bagi kelompok yang nilainya baik	√			√
	m. Mengerjakormatian soal tes f				
	n. Membahas bersama guru soal tes formatif dan mendengarkan penguatan materi pelajaran	√			
3.	Kegiatan Akhir				
	o. Mendengarkan kesimpulan dari guru			√	
	p. Mengerjakan evaluasi			√	
	q. Berdo'a bersama - sama			√	
4.	Antusiasme siswa			√	
Jumlah				51	

Tabel 4.3

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus I

Kel	Nama Siswa	Aspek				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		Psikomotor						
		A	B	C	D			
I	Abdullah Miftahun	3	3	4	3	13	65	50
	Agung	2	2	3	2	9	45	
	Ahmad Iqbal	2	2	3	2	9	45	
	A.Zakiyah	2	2	3	3	10	50	
	Akbar Pamungkas	2	2	3	2	9	45	
II	Alda Fuadah	3	3	4	3	13	65	66
	Alvian Dwi Prasetya	4	3	4	3	14	70	
	Aris Dwi Candra	3	4	4	3	14	70	
	Azzahra	4	4	3	3	14	70	
	Cheryl	3	3	2	3	11	55	
III	Cindi Prastika	2	3	3	2	10	50	60
	Dirgantara	3	3	3	4	13	65	
	Fernanda	3	4	3	2	12	60	
	Ika Mustika	3	4	3	3	13	65	
	Ilham Bintang	3	3	3	3	12	60	
	Alvin Ardiansyah	2	3	3	2	10	50	
	M.Naufal	2	2	3	3	10	50	

9	Azzahra	75	√	
10	Cheryl	65		√
11	Cindi Prastika	60		√
12	Dirgantara	70		√
13	Fernanda	70		√
14	Ika Mustika	75	√	
15	Ilham Bintang	65		√
16	Alvin Ardiansyah	65		√
17	M.Naufal	60		√
18	M.Efendi	60		√
19	Nooer Izza	75	√	
20	Rhevalsa	75	√	
21	Riandi	65		√
22	Rifda Ramadani	60		√
23	Tsania Olif	60		√
24	Warda	70		√
25	Zamara	75	√	
Jumlah		1710	8	17
Rata – rata		68,4		
Prosentase Ketuntasan		32 %		

3. Hasil pengamatan guru terhadap Motivasi belajar peserta didik yaitu aspek psikomotorik dengan rata-rata 57,8 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 68,4. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPS adalah minimal dengan nilai 75. hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
4. Ada beberapa anak yang masih kesulitan melakukan diskusi dan menjawab soal – soal evaluasi. Dalam diskusi masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
5. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan Motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kompak lagi dalam pembelajaran

dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu Tanya jawab dari materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti di mulai dengan guru mengulas materi tentang lingkungan alam dan buatan dengan bantuan media pembelajaran yang ada di papan tulis. Kemudian guru memberikan contoh tentang jenis – jenis lingkungan alam dan buatan siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Selanjutnya membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Siswa melakukan diskusi tentang lingkungan alam dan buatan dan hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melatih keberanian dalam diri siswa. Siswa diberikan soal tes formatif untuk dikerjakan secara individu. Bersama siswa guru membahas soal tes formatif dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan penutup dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai baik. Kemudian di

Tabel 4.8

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus II

Kel	Nama Siswa	Aspek				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		Psikomotor						
		A	B	C	D			
I	Abdullah Miftahun	4	4	4	4	16	80	76
	Agung	3	4	4	4	15	75	
	Ahmad Iqbal	4	4	4	4	16	80	
	A.Zakiyah	3	4	4	4	15	75	
	Akbar Pamungkas	3	4	3	4	14	70	
II	Alda Fuadah	4	4	4	4	16	80	79
	Alvian Dwi Prasetya	4	4	4	4	16	80	
	Aris Dwi Candra	4	4	4	4	16	80	
	Azzahra	4	4	4	4	16	80	
	Cheryl	4	4	4	3	15	75	
III	Cindi Prastika	3	4	4	4	15	75	79
	Dirgantara	4	4	4	4	16	80	
	Fernanda	4	4	4	4	16	80	
	Ika Mustika	4	4	4	4	16	80	
	Ilham Bintang	4	4	4	4	16	80	
	Alvin Ardiansyah	4	4	3	4	15	75	
	M.Naufal	3	4	4	4	15	75	

2. Motivasi siswa dalam PBM sudah mengarah lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 91,6 %. Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
4. Hasil pengamatan guru terhadap Motivasi belajar peserta didik pada aspek psikomotorik mencapai 77,2, dan nilai evaluasi akhir rata-rata 79,8.. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPS adalah minimal 75. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
5. Pada saat pembelajaran siklus II suasana sudah banyak terjadi perubahan, karena kegiatan diskusi dalam materi lingkungan alam dan buatan, semua siswa berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
6. Dalam kegiatan presentasi hasil diskusi siswa yang tadinya masih malu-malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif karena Motivasi guru dan teman kelompoknya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri.
7. Pembelajaran dengan Media Grafis ternyata membawa dampak positif terhadap Motivasi belajar siswa.
8. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 70,8 % pada siklus I, menjadi 91,6 % pada siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan Media Grafis yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 75 % pada siklus I, menjadi 94,4 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Media Grafis dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

- c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat motivasi belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57,8 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 75, pada siklus II menjadi 77,2 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan. Dari hasil

